

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penelitian dalam bidang ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah posyandu Kecamatan Tembalang. Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai bulan Juni.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan desain crossectional yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian dan dilakukan pada periode tertentu sampai jumlah sampel terpenuhi. Data yang diambil adalah data primer dari subjek penelitian.

3.4 Populasi dan Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah Ibu yang memiliki bayi atau batita

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah Ibu yang memiliki bayi atau batita di wilayah posyandu Kecamatan Tembalang.

3.4.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki bayi atau batita yang menggunakan *disposable diapers* atau popok sekali pakai yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang memiliki bayi atau batita (usia 0-3 tahun) yang menggunakan *disposable diapers* atau popok sekali pakai
- 2) Ibu yang bersedia saat batitanya di observasi pada saat penelitian berlangsung
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi *informed consent*
- 4) Ibu yang bersedia mengisi kuesioner penelitian
- 5) Ibu yang sehat secara mental dan fisik

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Ibu yang tidak menjawab kuesioner dengan lengkap

3.4.4 Cara Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*, yaitu mencari subjek yang memenuhi kriteria seleksi penelitian pada periode waktu tertentu, atau sejumlah yang telah ditentukan secara berurutan sampai dipenuhi jumlah sampel yang diperlukan. Subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian akan dipakai sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dihentikan setelah jumlah sampel terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel dengan menggunakan ketetapan sebagai berikut :

$$N = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

N : Besar sampel

$Z\alpha^2$: Deviasi baku normal untuk $\alpha = 0,05$, maka = 1,96

P : Prevalensi diperkirakan = 10%

Q : $1-P = 1-0,1 = 0,9$

d^2 : Kesalahan yang bisa diterima = 10%

Dengan rumus tersebut didapatkan besar sampel :

$$N = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$N = \frac{1,96^2 0,1 \times 0,9}{0,1^2}$$

$$N = \frac{0,3457}{0,01}$$

$$N = 34,57$$

$$N = 35$$

Dengan menggunakan rumus diatas, diperlukan minimal 35 sampel responden. Kemungkinan *drop out* dapat terjadi sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menambahkan sejumlah subjek penelitian agar terpenuhi.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemakaian *disposable diapers*/ popok sekali pakai pada bayi dan batita.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian ruam popok pada bayi dan batita.

3.6 Definisi Operasional, Cara dan Skala Pengukuran

Tabel 2. Definisi Operasional, cara dan skala pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
1.	Pengetahuan Ibu dalam pemakaian <i>disposable diapers</i>	Keseluruhan pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia yang berasal dari pengalaman dan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan responden dalam pemakaian <i>disposable diapers</i> pada bayi dan batita serta pengetahuan responden menjaga kebersihan popok pada batitanya yang didapatkan melalui kuesioner	Alat ukur : Kuesioner Dinilai dari jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan : Nilai : 0 = Kurang 1 = Baik Sesuai nilai median dari uji normalitas Saphiro-Wilk	Nominal

2.	Perilaku	Semua kegiatan atau aktifitas manusia baik yang dapat diamati atau pun dipelajari langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar.	Alat ukur : Kuesioner Nilai : 0 = Salah 1 = Benar	Nominal
	Perilaku Ibu dalam pemakaian <i>disposable diapers</i>	Segala sesuatu yang telah dilakukan responden sehubungan dengan pengetahuan mengenai ruam popok dan penggunaan popok sekali pakai, yang diketahui menggunakan kuesioner. Kebiasaan sehari-hari responden (Ibu) dalam pemakaian <i>disposable diapers</i> batita dan menjaga kebersihan popok pada bayi dan batitanya.	Sesuai nilai median dari uji normalitas Saphiro-Wilk	
3.	Kejadian Ruam popok	Peradangan kulit pada daerah yang tertutup popok yang paling sering dialami oleh bayi dan batita yang menggunakan popok. Biasanya terjadi disekitar bokong, kemaluan, dan perineum serta dapat dilihat dengan munculnya keadaan memerah dibagian kulit yang tertutup popok. bisa juga tidak. Ruam ini dapat terjadi karena reaksi terhadap urin dan tinja.	Alat ukur : Kuesioner Nilai ukur : 1) Ya : Ruam popok (Pernah mengalami kemerahan di alat genital, bokong, lipat paha dan bagian bawah perut) = (1) 2) Tidak : Non ruam popok (Tidak pernah mengalami kemerahan di alat genital, bokong, lipat paha dan bagian bawah perut) = (2)	Nominal

3.7 Cara pengumpulan Data

3.7.1 Alat

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang meliputi data demografi, kuesioner pengetahuan, kuesioner perilaku dan observasi ruam popok. Materi atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner dikonsultasikan kepada tiga ahli yang berkompeten (*expert validity*), pertanyaan yang tidak sesuai dibuang, kemudian dicoba kepada beberapa responden sampel. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *product moment*, yaitu menghitung korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut kemudian dicocokkan pada tabel nilai *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap pertanyaan signifikan. Pertanyaan yang tidak signifikan diganti atau dihilangkan. Semua pertanyaan yang memiliki korelasi bermakna (*construct validity*) berarti telah mengukur konsep yang diharapkan akan terukur.

Selanjutnya pertanyaan yang telah ditanyakan valid dilakukan uji reliabilitas. Uji ini dilakukan dengan teknik belah dua, yaitu membagi pertanyaan yang valid menjadi dua kelompok secara acak. Sebagian masuk ke dalam belahan pertama, sebagian masuk ke belahan kedua. Skor masing-masing item pada setiap belahan dijumlahkan sehingga akan menghasilkan 2 kelompok skor total, kemudian melakukan uji korelasi dengan rumus korelasi *product moment* antara antara belahan pertama dengan belahan kedua, selanjutnya dicocokkan dengan tabel seperti uji korelasi sebelumnya dan dari hasil tersebut dapat diketahui reliabilitas kuesioner yang digunakan.

3.7.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik responden, data mengenai pengetahuan dan perilaku Ibu dalam pemakaian *disposable diapers*/ popok sekali pakai pada bayi dan batitanya dan dihubungkan dengan kejadian ruam popok.

3.7.3 Waktu dan Tempat

Pengambilan data penelitian dialokasikan selama 2 bulan dan pengelolaan serta analisis data dialokasikan selama 2 bulan. Kuesioner akan dibagikan kemudian dikumpulkan segera setelah diisi oleh responden yang telah dipilih sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan.

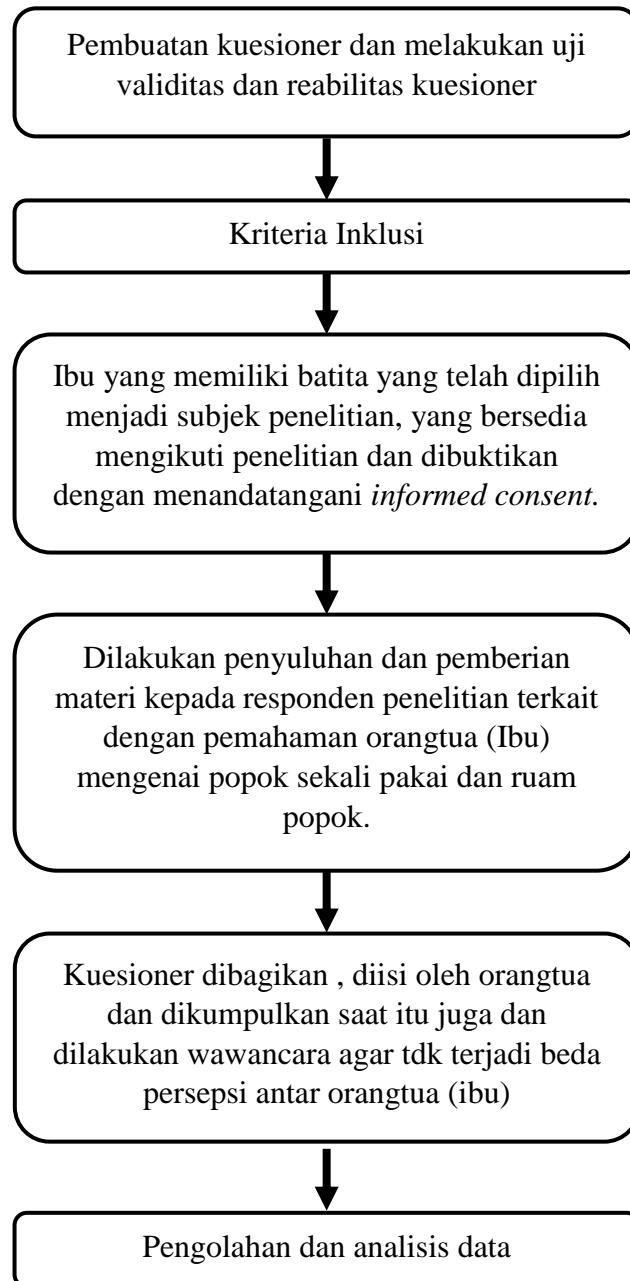
3.7.4 Cara Kerja

Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian
- 2) Setelah mendapatkan izin dari pihak berwenang setempat, peneliti melakukan pendataan untuk pengambilan sampel penelitian
- 3) Peneliti melakukan skrining sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 4) Meminta bantuan kepada kader dan Ibu Rt setempat dalam penyebaran kuesioner dan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ,manfaat penelitian, dan tata cara pengisian kuesioner kepada kader dan Ibu Rt untuk menyamakan persepsi sehingga tidak menimbulkan bias bagi responden dalam mengisi kuesioner

- 5) Memberikan penjelasan tentang jaminan kerahasiaan jawaban yang diberikan dalam kuesioner
- 6) Memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani oleh calon responden apabila bersedia menjadi responden
- 7) Memberikan penjelasan dalam pengisian kuesioner
- 8) Memberi kesempatan kepada responden untuk bertanya terkait hal-hal yang tidak dipahami dan tidak jelas didalam kuesioner
- 9) Memberikan waktu responden untuk mengisi kuesioner
- 10) Setelah kuesioner terisi, responden menyerahkan kuesioner kepada peneliti
- 11) Peneliti mengecek kembali isian jawaban apakah sudah lengkap atau belum
- 12) Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel penelitian

3.8 Alur Penelitian



Gambar 14. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, data yang terkumpul telah dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Adapun pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dikerjakan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut :

a) *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

b) *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data- data yang ada berdasarkan kategori yang telah dibuat oleh penulis. Lembaran kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan

c) *Transferring*

Data yang telah dikode dimasukkan dalam computer kemudian data tersebut diolah dengan program computer. Program yang digunakan adalah SPSS *versi 21*.

d) *Tabulating*

Tabulating merupakan proses pembuatan tabel yang digunakan untuk data dari masing-masing variabel penelitian, agar data tersebut mudah dibaca . Dalam tahap ini dibuat dua macam tabel

Kemudian Analisa Univariat, dilihat besar hasil masing-masing variabel, yaitu pengetahuan dan perilaku Ibu (responden) dalam pemakaian *disposable diapers* atau popok sekali pakai pada batitanya. Pengujian hipotesis analisis bivariate menggunakan uji korelasi Chi Square untuk melihat besar hubungan antara pengetahuan dan perilaku orangtua dalam pemakaian *disposable diapers* atau popok sekali dengan kejadian ruam popok. Apabila tidak memenuhi syarat Chi-Square maka dilanjutkan dengan uji korelasi Fisher.

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah dimintakan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro atau RSDK. Persetujuan penelitian telah diberikan dalam bentuk *informed consent* tertulis. Subyek penderita atau calon subyek penelitian telah diberi penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Penderita berhak menolak untuk diikutsertakan pada penelitian. Identitas subyek penelitian telah dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa seijin subyek penelitian. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penelitian telah ditanggung oleh peneliti dan subjek penelitian telah diberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.

